

Penyusunan Alat Penilaian Proses dan Hasil

*Parulian Sibuea, Luhlu Zahara, Rodia Tammardia Siregar, Syafina Maulani,
Robianna Harahap, Dedek Ardiansyah*

email : paruliansibuea@uinsu.ac.id, luhlu0314212011@uinsu.ac.id,
rodia0314212010@uinsu.ac.id, syafina0314213012@uinsu.ac.id,
robianna031413039@uinsu.ac.id, dedek0314212022@uinsu.ac.id

(Tadris Bahasa Indonesia ,Univeristas Islam negeri Sumatera Utara Medan)

Abstak

Dalam pendidikan penyusunan alat penilaian proses dan hasil merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Sebab penilaian dan hasil belajar saling berkaitan erat dalam mengukur kemampuan, pengetahuan, dan keahlian pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Penyusunan alat penilaian merupakan proses pengumpulan informasi atau bukti dengan cara pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan bukti-bukti yang dihasilkan dalam pengukuran. Sedangkan hasil belajar yaitu memantau hasil belajar peserta didik, peningkatan kemajuan belajar peserta didik, dan memperbaiki hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Kata kunci: Proses, Alat Penilaian, Hasil

Pendahuluan

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan berstruktur yang bersifat komprehensif dan terintegrasi untuk mengetahui tingkat kemampuan seorang peserta didik. Dalam penilaian seorang pengajar dalam suatu pembelajaran menggunakan tahapan inkuiri yaitu dengan melakukan penilaian sebuah pemahaman, pengetahuan, dan kinerja masing-masing setiap peserta didik. Penilaian merupakan alat untuk memberikan keputusan atau selanjutnya sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi dalam pembelajaran.¹ Penyusunan alat penilaian dalam dunia pendidikan ialah mempertimbangkan hasil ketercapaian peserta didik dalam proses belajar, cara pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pengajar, kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dan peserta didik, dan sebagainya. Berdasarkan standar Nasional pendidikan yang terdapat pada peraturan pemerintah RI NO 19 tahun 2005 menyatakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan informasi yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.

Penilaian hasil dalam belajar dapat kita ketahui melalui aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif. Penilaian memiliki makna yang serupa dengan tes uji yang sama-sama

¹ W.J. Popham, *Assessment for Education* (USA: Pearson Education inc, 2006).

mengacu pada fungsinya sebagai alat untuk melakukan pengukuran, pengetahuan, kemampuan, dan kinerja yang dapat dilakukan oleh seorang pengajar dengan tujuan yang digunakan dalam proses dan hasil pembelajaran. Penilaian mempunyai 3 poin penting yang harus ada dalam setiap kegiatan tersebut. (1) Tes digunakan untuk mengukur teknik melalui butir-butir yang menuntut adanya jawaban atas kinerja. (2) Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan diri seseorang melalui pengetahuan umum dan pengetahuan khusus. (3) Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kinerja dan hal-hal yang dapat dipertimbangkan untuk mengetahui sasaran penggunaan penilaian.²

Dalam kegiatan pembelajaran harus ada yang dapat dinilai yaitu keberhasilan siswa belajar dan keberhasilan guru mengajar. Dari kedua hal itu, yang dapat dinilai adalah produk dan prosesnya. Produk yang dinilai ialah hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru melalui prestasi belajar siswa. Penilaian proses merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat terjadi di ruangan kelas, seperti: Partisipasi guru dan siswa, interkasi antara guru dan siswa, suasana pembelajaran di dalam kelas, mutu pembelajaran, dan sebagainya. Sedangkan penilaian hasil belajar bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan yang dipahami, keterampilan yang dikuasai, dan sikap yang dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil suatu program pembelajaran.

Oleh karena itu, alat penilaian proses dan hasil dalam program pendidikan, penilaian hasil belajar dilakukan dengan cara bertahap, yaitu: (1) ulangan harian, (2) ulangan tengah semester, (3) ulangan akhir semester, (4) ulangan kenaikan kelas, (5) ujian akhir sekolah, (6) ujian nasional.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi ini adalah Penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Dengan menggunakan Pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penilaian deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan Oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk

² | Wayan Dasna Dek Ngurah Laba Laksana, "BAGAIMANA MELAKUKAN PENILAIAN PROSES PADA PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI," *Journal of Education Technology* 1, no. 4 (2017): 224–30.

Memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah digunakan Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam Mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan Antara metode dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen Merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.

Pembahasan

Penilaian Hasil Belajar

Sudjana juga bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.³ Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Hasil juga bias diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁴

Penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah (PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 63 Ayat 1) . Pada Edisi ke-3 kita telah membahas penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik. Sekarang kita akan membahas penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh satuan pendidikan. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi

³ Syeh Hawib Hamzah, "Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik," *DINAMIKA ILMU* 12, no. 1–12 (2012).

⁴ Puspa Djuwita, "Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Sikap Ketika Kegiatan Belajar Di Rumah Selama Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru," *Jurnal Abdi Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 82–91.

peserta didik pada semua mata pelajaran.⁵ Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menentukan KKM

Setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.

2. Mengkoordinasikan

ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

3. Menentukan kriteria

Kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik. program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.

4. Menentukan nilai

Akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik dan nilai hasil ujian sekolah/madrasah.

5. Menyelenggarakan

Ujian sekolah/madrasah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah/madrasah sesuai dengan POS Ujian Sekolah/Madrasah bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.

6. Melaporkan hasil

Penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.

7. Melaporkan pencapaian

Hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.

8. Menentukan kelulusan

Peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria: Menyelesaikan seluruh program pembelajaran. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak

⁵ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Citra, 2003).

mulia; kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; kelompok mata pelajaran estetika; dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.⁶

Tujuan Penilaian Hasil Belajar Sudjana mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

a. Mendeskripsikan

Kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.

b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistempelaksanaannya.

Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Tahapan dalam Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Tahapan penilaian berdasarkan aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

- a. Mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
- b. Mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi pengamatan;
- c. Menindaklanjuti hasil pengamatan;
- d. Mendeskripsikan perilaku peserta didik.

2. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tahapan:

- a. Menyusun perencanaan penilaian;

⁶ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)* (Yogyakarta: UNY Press, 2020).

- b. Mengembangkan instrumen penilaian;
 - c. Melaksanakan penilaian;
 - d. Memanfaatkan hasil penilaian;
 - e. Melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.
3. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan:
- a. Menyusun perencanaan penilaian;
 - b. Mengembangkan instrumen penilaian;
 - c. Melaksanakan penilaian;
 - d. Memanfaatkan hasil penilaian;
 - e. Melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan⁷:

1. Menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada rpp yang telah disusun;
2. Menyusun kisi-kisi penilaian; 3) membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
3. Melakukan analisis kualitas instrumen;
4. Melakukan penilaian;
5. Mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
6. Melaporkan hasil penilaian; dan

Memanfaatkan laporan hasil penilaian. Tahapan serta prosedur yang telah ditentukan baiknya diaplikasikan oleh pendidik dalam proses penilaian proses dan hasil penilaian agar rangkaian pembelajaran serta tujuan dapat diukur sudah sesuai ataukah belum dengan perencanaan.

Manfaat dan Fungsi Penilaian

Manfaat penilaian dalam Pembelajaran kelas antara lain sebagai berikut :

1. Untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi.

⁷ Ahmad Qurthubi, *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & Implementasi)* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019).

2. Untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dilakukan pengayaan dan remedial.
3. Untuk umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan.
4. Untuk masukan bagi guru guna merancang kegiatan belajar.
5. Untuk memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektivitas pendidikan.
6. Untuk memberi umpan balik bagi pengambil kebijakan (Diknas Daerah) dalam mempertimbangkan konsep penilaian kelas yang baik untuk digunakan

Sedangkan, Penilaian dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai berikut⁸ :

1. Memberikan informasi sejauhmana seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi.
2. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan (sebagai bimbingan).
3. Menemukan kesulitan belajar peserta didik kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik dan sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah seseorang perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
4. Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
5. Sebagai kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan perkembangan peserta didik.

Kesimpulan

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Hasil juga bias

⁸ Yahya Hairun, *Evaluasi Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020).

diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Yang memiliki manfaat dan fungsi kepada peserta didik dan pendidik itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Dek Ngurah Laba Laksana, I Wayan Dasna. "BAGAIMANA MELAKUKAN PENILAIAN PROSES PADA PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI." *Journal of Education Technology* 1, no. 4 (2017): 224–30.
- Djuwita, Puspa. "Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Sikap Ketika Kegiatan Belajar Di Rumah Selama Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru." *Jurnal Abdi Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 82–91.
- Hamzah, Syeh Hawib. "Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik." *DINAMIKA ILMU* 12, no. 1–12 (2012).
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Citra, 2003.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Popham, W.J. *Assessment for Education*. USA: Pearson Education inc, 2006.
- Qurthubi, Ahmad. *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & Implementasi)*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Yahya Hairun. *Evaluasi Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.